

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Radio Paworo 107.9 Mhz

Catatan sejarah Radio Paworo 107.9 Mhz dimulai pada tanggal 30 Mei 2006 tiga hari setelah terjadinya gempa bumi di Kabupaten Bantul yang menelan korban jiwa yang cukup banyak. Gempa bumi yang terjadi pada 27 Mei 2006 ternyata membuka inisiatif 25 orang yang masuk dalam Bankom membentuk sebuah radio bersifat komunitas sebagai media komunikasi warga untuk menginformasikan segala informasi yang berkenaan dengan bencana gempa bumi.

Sebulan setelah insisitif itu, radio Paworo akhirnya mengudara dengan Antena berjenis antena omni $2 \times 5/8$ lamda . Setelah mengudara radio Paworo langsung menyiarkan program siarannya, namun lebih bersifat informasi tetang bencana gempa. Siaran pertama dilakukan melalui jaringan internet sebelum meiliki jaringan sendiri

Nama Paworo sendiri diambil dari perkumpulan briker 812 di Desa Gadingsari Sanden Bantul. Nama paworo dipilih karena beberapa insiatif Radio Paworo pada awalnya bergerak dalam kegiatan mitigasi bencana di Bantul. Siaran satu bulan pertama masih terfokus pada wilayah Parangtritis. Setelah berjalannya waktu ragional siaran radio Paworo semakin luas dan semakin dikenal dikomunitas dan masyarakat secara luas

Seiring berjalannya waktu ternyata radio Paworo bermetamorfosa. Metamorfosa itu ternyata terletak dari visi dan pegrogram dari radio itu sendiri. Dari yang tadinya bervisi radio mitigasi bencana kini berubah menjadi radio siaran yang lebih terfokus menjadi pada acara atau program informasi dan hiburan. Perubahan ini dilakukan ternyata hasil pertimbangan dari beberapa pengurus radio yang melihat bahwa visi mitigasi bencana tidak lagi terlalu diperlukan karena kondisi lingkungan pasca bencana gempa bumi telah pulih kembali. Oleh karena itu sejak 10 Maret 2010 radio Paworo bermetamorfosa menjadi radio komunitas berbasis pada informasi dan penyiaran Kebudayaan Yogyakarta.

Setelah menyatakan diri sebagai radio komunitas yang menkonsentrasikan kepada ekplorasi kebudayaan, ternyata pendengar serta partisipasi dari komunitas “budayawan” ramai bergabung terhitung ada 25 tambahan anggota yang masuk secara aktif dalam radio ini. Komunitas pemerhati kebudayaan Yogyakarta dibawah naungan radio Paworo semakin berkembang dari inilah eksistensi radio paworo tetap terjaga.

B. Lokasi Radio

Kompleks Balai Desa Gadingsari Sanden Kabupaten Bantul, Daerah

C. Visi-Misi Radio

1. Visi

Menjadikan Radio Paworo sebagai Radio Komunitas terkemuka dalam menumbuh kembangkan kebudayaan Yogyakarta di Desa Gadingsari.

2. Misi

- a) Memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat yang actual.
- b) Memberikan pendidikan kebudayaan kepada masyarakat khususnya kaum muda
- c) Mengekplorasi kebudayaan menjadi komuditas yang dapat menjadi nilai tambah secara social dan ekonomi.

D. Data Radio

- 1) Nama Radio : Paworo
- 2) Station Call : Radio Paworo 107,9 MHz
- 3) Alamat : Kompleks Balai Desa Gadingsari Sanden
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- 4) Frekuensi : 107,9 MHz
- 5) Call Sign : Mhz5FQU
- 6) Sebutan Pendengar : "KOMPA" Komunitas Paworo
- 7) Jam Siaran : 10-20 Jam
- 8) Sound Of the station : Inspiring Dynamic Entertaining

- 9) Website dan Kontak : www.Paworobmg.com
10) Email : radiopaworo@yahoo.com
11) Contac Person : 02746556564 (Marsito)

E. Logo Radio

Gambar 2.1
Logo Radio Paworo



Filosofis dari logo ini adalah latar belakang gunung merapi merupakan simbol dari kekuatan dan keperkasaan. Sedangkan latar pantai adalah symbol darai keluasan darai pengetahuan dan keindahan alam. Niali lain adalah latar belakang Gunung Merapi menandakan pusat bencana yang sering terjadi di saat erupsi merapai, serta latar belakang pantai menyimbolkan pantai Parang Teritis yang juga menjadi wilayah siaran dari radio paworo ini

F. Program Radio

1. On Air

a) Langen sari

Langen sari adalah program acara radio yang khusus memutar lagu-lagu campur sari. Dalam program ini pendengar dapat berintraksi langsung dengan cara memesan (Request) lagu-lagu yang ingin diperdengarkan. Adapun lagu-lagu yang disediakan dalam program, Langen Sari ini adalah lagu yang bergenre Langgam, Campur Sari Dangdut, Campur Sari Koplo. Program ini disiarkan pada hari senin pada jam 20.00-22.00 wib

b) Tembang Kenangan

Program ini pada dasarnya hampir sama dengan program Langen Sari. Namun Tembang kenangan lebih memprioritaskan lagu-lagu "jadul" atau lawas yang bergenre POP untuk diperdengarkan. Acara ini biasanya berdurasi 5 jam dari mulai 22.00-02.00. acara ini disajikan khusus jam malam untuk menemani warga kampung ronda malam.

c) Ngungak Budoyo (Talk Show)

Program Ngungak Budoyo adalah program yang berbentuk talk show yang secara substansial membahas topik, tata bahasa jawa yang baik dan benar, baik cara pengucapannya, cara penulisannya dan cara mengartikannya. Selain itu juga program

ini juga mengedukasi kepada para pendengar untuk mengetahui secara detail tata busana kebudayaan Jawa. Yang meliputi nama busana, cara penggunaannya, hari-hari yang tepat untuk menggunakannya. Dana hal yang terakhir yang menjadi topik dalam program ini adalah perhitungan jawa (Salatirabi, Neton, Nogo Dino, dsb) yang Diambil dari buku-buku Sastra Jawa, Sekar Semawur dan lain-lain. Acara ini diadakan distudio radio dan diluar studio seperti Balai Desa, Sekolah dasar dan sanggar-sanggar. Acara yang sifatnya on air di mulai pada pukul 20.00-22.00 wib setiap hari selasa.

d) Dangdut Mania

Program dangdut mania adalah program pemutaran lagu-lagu dangdut. Program ini di siarkan pada Kamis, 20.00 – 22.00 WIB setiap kamis malam. Lagu-lagu yang diputar seperti dangdut, dan dangdut koplo.

e) Koes Plus

Program koes plus merupakan program music yang khusus mendengarkan lagu-lagu “Band Koes Plus” acara di putar setiap Kamis, 22.00 – 02.00 WIB.

f) Gayon Maton

Gayon Maton merupakan program acara yang di siarkan secara langsung dari studio radio dengan menampilkan organ tunggal. pendengar dapat langsung memesan (Request) lagu-lagu yang diinginkan dan langsung dimainkan serta dapat pula berinteraksi

secara langsung dengan cara menelpon dan langsung berkarokeria. Selain itu juga diputar hasil lagu-lagu dari karya cipta dari seniman komunitas paworo itu sendiri (Inde).

g) Ngungak Kethoprak

Program acara ini adalah khusus secara eksklusif membahas sastra Jawa terkhusus Kethoprak, Macapat, Gandrung, Gending, Jenis-jenis Lagu Jawa termasuk Pernesnya. Acara ini diformat dalam acara interaktif melalui saluran telpon antara pemateri dengan pendengar. Pendengar dapat menanyakan secara langsung bagaimana sejarah, cara memainkan serta memajukan Sastra Jawa tersebut. Acara ini dimulai pada Sabtu setia jam 22.00 – 22.00 WIB.

h) Dangdut Klasik

Dangdut klasik lebih kepada pemutaran lagu-lagu dangdut yang beraliran klasik atau original bukan (Koplo)

2) *Off Air*

a) Wayang Kulit

Salah satu program off air radio Paworo adalah pertunjukan Wayang Kulit. Program ini menampilkan seni Wayang Kulit yang disiarkan di studio radio atau di tempat-tempat seputaran studio radio Paworo. Acara ini bertujuan bukan saja memberikan hiburan dan melestarikan Budaya Wayang Kulit kepada masyarakat atau pendengar radio, namun juga

memberikan edukasi kepada pada pemuda untuk dapat melakukan inovasi untuk lebih mengekspolrasi kebudayaan wayang kulit dalam bentuk yang lebih menarik sehingga masyarakat tambah menyukai wayang kulit sehingga timbul nilai ekonomis dari pargelaran wayang kulit into sendiri. Untuk sementara ini radio paworo baru melaksanakannya satu bulan sekali.

b) Ketoprak

Radio paworo juga menampilkan seni Ketoprak yang menjadi bagian dari kebudayaan Jawa. Acara ini bertujuan bukan saja memberikan hiburan dan melestarikan Budaya kepada masyarakat atau pendengar radio, acara ini juga merupakan upaya mengedukasi pemuda-pemuda bagai mana cara melaksanakan sebuah event pertgelaran yang baik dan dapat menarik perhatian.

c) Pelatihan MC

Pelatihan MC juga merupaka bagian program off air di radio Paworo. Pelatihan MC dipandang penting untuk mengedukasi serta menciptakan regenerasi penyiar radio dalam komunitas itu sendiri. Acara ini biasanya dikhususkan pada pemuda-pemudi di seputaran radio dana bagi anggota muda dari komunitas itu sendiri. Pelatihan dilakukan setia tiga bulan sekali dengan pemateri dari komunitas dan pihak luar

G. Struktur Pengurus Radio

KETUA : BAGUS SULAKSONO

SEKRETARIS : AGUS HERWINDO

BENDAHARA : KRISNAWAN

DIVISI-DIVISI :

1. Teknis Radio (Audio + Perangkatnya) : BUDI SANTOSO

KRISNAWAN

NUR

MARSITO

2. Data dan Internet : HEDI HELYANTO

MARSITO

LILIK YULIANTORO

3. Pengelolaan Monitor & Siaran : SADEWA UGIK

4. Humas : NGADIYAR

DAMAR

ROBE

H. Diskripsi Divisi-Divisi

1. Teknis Radio (Audio + Perangkatnya):

Mengurusi semua perangkat siar, perangkat live, output audio,

survey kualitas penyiaran dan daya pancar

2. Data dan Internet:

a) Mengurusi data lagu, membuat random panjeran (non stop musik), streaming dan pengelolaan website.

b) Mengurusi Produksi Broadcast Paworo

3. Pengelolaan Monitor dan Siaran:

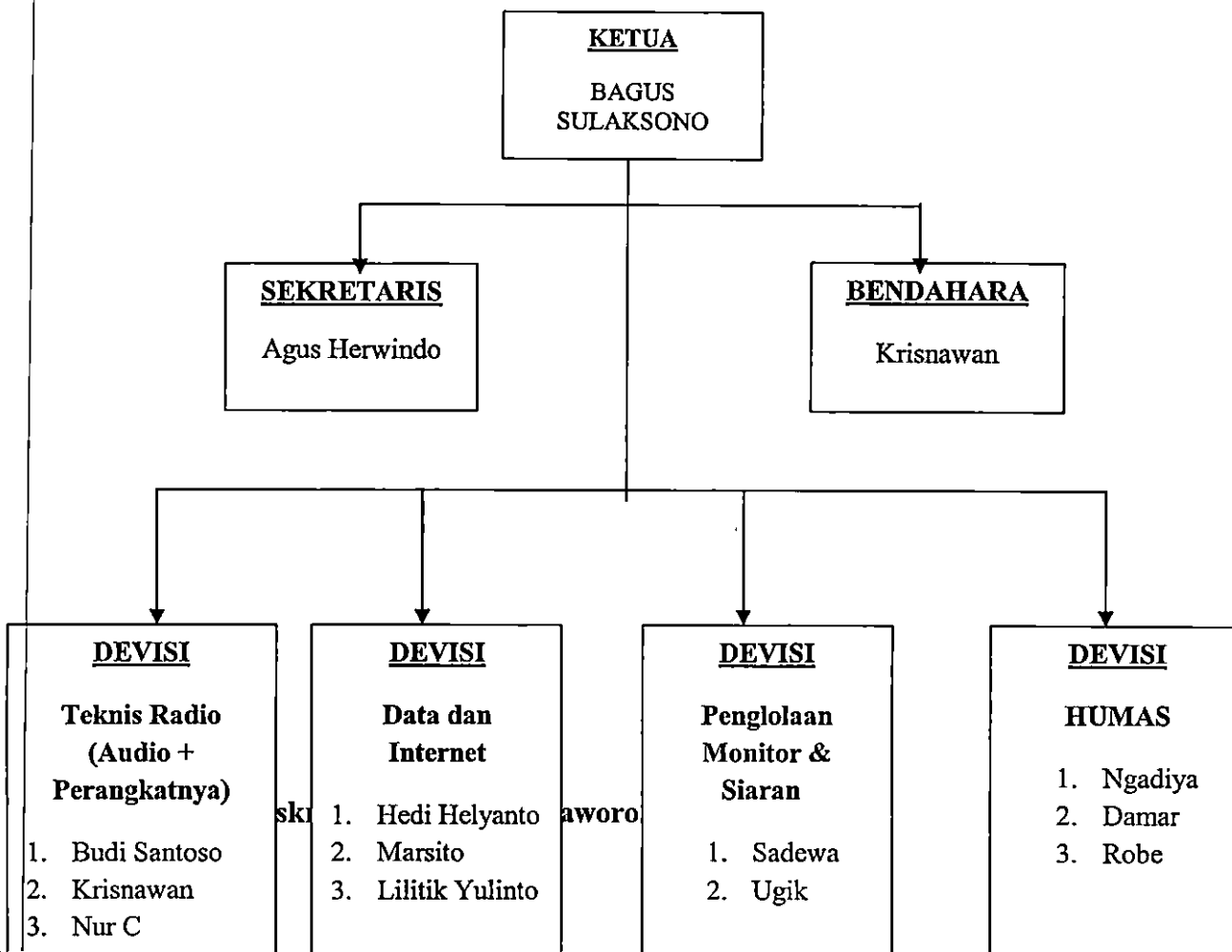
a) Pembuatan Jadwal Acara dan perubahan periodiknya

b) Pengelolaan Paguyuban Monitor

c) Pengelolaan Acara non on air (Syawalan, Ulangan tahun, Kostum, dll)

d) Pengelolaan semua Penyiar.

Bagan 2.1
Bagan Struktur Radio Paworo



1. Ketua

Ketua bertanggung jawab mengkoordinasikan segala aktivitas operasional di radio Paworo

2. Sekretaris

Bertugas sebagai pihak yang menyelesaikan bagian administrasi dari segala proses operasional di radio Paworo.

3. Bendahara

Bertugas mengatur perbendaharaan segala operasional radio serta mengatur keuangan radio.

4. Divisi Teknis Radio (Audio + Perangkatnya)

Mengurusi semua perangkat siar, perangkat live, output audio, survey kualitas penyiaran dan daya pancar.

5. Data dan Internet

Mengurusi data lagu, membuat random panjeran (non stop musik), streaming dan pengelolaan website. Mengurusi Produksi Broadcast Paworo

6. Pengelolaan Monitor dan Siaran:

Pembuatan Jadwal Acara dan perubahan periodiknya, pengelolaan Paguyuban Monitor, Pengelolaan Acara non on air (Syawalan, Ulangan tahun, Kostum dan lain-lain) dan pengelolaan semua